

**PEMBERDAYAAN ANAK YATIM MELALUI PROGRAM SANTUNAN
KAMBING OLEH YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH SIDOARJO**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister Dalam Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

**ISWATUL HASANAH
NIM. F02417123**

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Iswatul Hasanah

NIM : F02417123

Program : Magister (S-2)

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 22 Juli 2019

Saya yang menyatakan,



Isawatul Hasanah

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis berjudul “Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Program Santunan Kambing Oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah Sidoarjo” yang ditulis oleh Iswatul Hasanah ini telah disetujui pada tanggal 25 Juli 2019

Oleh:

PEMBIMBING

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'U' followed by several vertical strokes and a horizontal line crossing them.

Dr. Fahrur Ulum, S.Pd., M.E.I

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul “Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Program Santunan Kambing
Oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah Sidoarjo” yang ditulis oleh
Iswatul Hasanah ini telah diuji dalam
Ujian Tesis
pada tanggal 18 Juli 2019

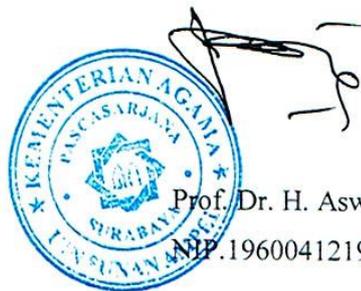
Tim Penguji:

1. Dr. Fahrur Ulum, S.Pd., M.E.I (Pembimbing/Ketua)
2. Dr. Khotib, M.Ag (Penguji I)
3. Dr. Sirajul Arifin, S.Ag., M.E.I (Penguji II)



Surabaya, 22 Juli 2019

Direktur,



Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag
NIP.196004121994031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Iswatul Hasanah
NIM : F02417123
Fakultas/Jurusan : Pascasarjana (S-2) Program Studi Ekonomi Syariah
E-mail address : iswatulhasanah938@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Program Santunan Kambing Oleh Yayasan Dana Sosial

Al-Falah Sidoarjo

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 5 Agustus 2019

Penulis

(Iswatul Hasanah)

mereka yang dibatasi oleh waktu. Belum banyak lembaga sosial atau individu yang berpikiran untuk memberdayakan ekonomi anak yatim secara berkelanjutan. Melihat hal ini Ustad Muhammad Yusuf Wijaya pengurus Jama'ah Kebun Krecek dan Yayasan Dana Sosial Al-Falah Sidoarjo berkeinginan untuk membuat program santunan kambing yang nantinya dapat memberdayakan ekonomi mereka secara berkelanjutan.

Alokasi santunan ini ditujukan kepada anak yatim yang tergolong miskin di daerah Krecek, Nongkojajar, Pasuruan. Tempat ini merupakan daerah binaan Ustad Muhammad Yusuf Wijaya yang bertugas untuk menyampaikan dakwah di lokasi tersebut yang mana penduduknya banyak yang tidak beragama Islam. Semenjak Ustad Muhammad Yusuf Wijaya menetap di daerah ini banyak kemudian masyarakat yang *muallaf* atau masuk islam. Maka dari itu beliau selaku mitra YDSF Sidoarjo terus mengembangkan dakwah dalam berbagai bidang yaitu agama, sosial, dan ekonomi. Salah satunya dengan bekerjasama dengan Yayasan Dana Sosial Al-Falah untuk membuat program santunan kambing untuk anak yatim.

Santunan kambing ini tidak serta merta diberikan kepada anak yatim karena masih perlu perawatan. Kambing-kambing ini diharapkan bisa produktif, beranak pinak, hasil dari produktifitas kambing inilah yang digunakan untuk kebutuhan yatim hingga dewasa.

Ternak kambing memiliki beberapa kelebihan dan potensi ekonomi, tubuhnya relatif kecil, cepat mencapai kelamin dewasa, mudah cara

oleh beberapa individu maupun lembaga sosial yang terbatas hanya dalam satu waktu. Santunan kambing ini merupakan bantuan yang bisa membantu perekonomian mereka secara berkelanjutan.

Penggalangan dana untuk program santunan kambing untuk anak yatim ini dimulai dari 27 April 2017. Donatur untuk pemberdayaan anak yatim melalui program santunan kambing ini memberikan uang sejumlah Rp 1.000.000 kepada pihak YDSF Sidoarjo untuk satu anak yatim, kemudian pembelian kambing serta pemeliharaan diserahkan karyawan YDSF Sidoarjo kepada penanggung jawab program santunan kambing untuk anak yatim. Uang sebesar Rp 1.000.000 dibelikan kambing untuk satu anak yatim kemudian dilakukan pemeliharaan selama tiga sampai enam bulan kemudian dijual kembali, keuntungan dari penjualan kambing akan diberikan kepada anak yatim.

Saat ini jumlah kambing keseluruhan mencapai 37 ekor dari donatur YDSF Sidoarjo. Demikian pula anak yatim yang diberdayakan berjumlah 37 orang. Untuk menjaga kepercayaan donatur, diadakan kunjungan ke lokasi pemberdayaan di kebun Krecek, Nangkojajar, Pasuruan oleh Kepala Cabang Yayasan Dana Sosial Al-Falah Sidoarjo serta beberapa karyawan YDSF Sidoarjo beserta para donatur kambing.

Pemberdayaan yang dilakukan bidang keagamaan dan pendidikan yaitu mereka diajari mengaji dan sholawatan. Selain itu mereka juga diberi pemahaman bahwa mereka harus mandiri melalui pengajaran oleh penanggung jawab program ini. Adanya program santunan kambing ini menarik minat peneliti untuk

- d. Terlibat dalam pembuatan keputusan-keputusan rumah tangga: mampu membuat keputusan secara sendiri maupun bersama suami/istri mengenai keputusan-keputusan keluarga, misalnya mengenai keputusan pembangunan rumah, memberikan sumbangan, atau memutuskan untuk memilih pekerjaan;
- e. Kebebasan relatif dari dominasi keluarga: pernahkah dilarang untuk bekerja di luar, dilarang untuk keluar malam, dilarang untuk bergaul dengan komunitas tertentu;
- f. Kesadaran hukum dan politik: mengetahui nama salah seorang aparatur pemerintah; seorang anggota DPRD setempat; nama presiden; mengetahui pentingnya memiliki KTP;
- g. Keterlibatan dalam kampanye dan protes-protes: seseorang dianggap berdaya jika ia pernah terlibat dalam kampanye atau bersama orang lain melakukan protes, misalnya, terhadap suami yang memukul istri, istri yang mengabaikan suami dan keluarganya, gaji yang tidak adil, penyalahgunaan bantuan sosial, atau penyalahgunaan kekuasaan polisi dan pegawai pemerintah;
- h. Jaminan ekonomi dan kontribusi terhadap keluarga: memiliki rumah, tanah, asset produktif, tabungan. Seseorang dianggap memiliki poin tinggi jika ia memiliki aspek-aspek tersebut secara sendiri atau terpisah dari pasangannya.

Pemberdayaan ditujukan agar klien/sasaran mampu meningkatkan kualitas kehidupannya untuk berdaya, memiliki daya saing, dan mandiri. Mengacu pada

Surat al-Ma'un ayat 1-2

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ. فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ³⁷

Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? Maka itulah orang yang menghardik anak yatim³⁸.

Surat ad-Duha ayat 6:

فَأَمِّ الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ. وَأَمِّ السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ³⁹

Maka terhadap anak yatim, janganlah engkau berlaku sewenang-wenang. Dan terhadap orang yang meminta-minta janganlah kamu menghardiknya.⁴⁰

Surat al-An'am ayat 152:

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ⁴¹

Dan janganlah kamu mendekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, sampai dia mencapai (usia) dewasa.⁴²

Dalam Hadist Nabi Muhammad SAW Riwayat Ibn Majah disebutkan bahwa rumah terbaik bagi seorang muslim adalah rumah yang di dalamnya terdapat anak yatim yang diperlakukan dengan baik dan rumah terburuk bagi seorang muslim adalah rumah yang di dalamnya terdapat anak yatim yang diperlakukan dengan buruk.⁴³

Dari ayat- ayat al-Qur'an dan Hadith di atas dapat dipahami bahwa Islam menaruh kepedulian yang besar terhadap anak yatim. Anak yatim harus

³⁷ al-Qur'an, 107: 1-2.

³⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), 602.

³⁹ al-Qur'an, 93: 9-10.

⁴⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 596.

⁴¹ al-Qur'an, 6: 152.

⁴² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 149.

⁴³ Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar Fundamental of Islamic Economic System Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2012), 57

d. Sistem produktif kreatif, yaitu: zakat yang diwujudkan dalam bentuk permodalan, baik untuk membangun sarana riil yang berbentuk bantuan atau penambahan modal bagi para pedagang atau pengusaha kecil.

Zakat, Infaq dan Sedekah memiliki pengertian yang berbeda. Namun ketiganya merupakan instrumen islam untuk menunjang keadilan sosial dan pemerataan ekonomi. Maka ketiganya perlu didayagunakan sebaik mungkin. Masyarakat dengan ekonomi menengah kebawah sangat mengharapkan adanya pemberian bantuan dalam perekonomian mereka. Sedangkan masyarakat yang menengah ke atas membutuhkan sarana untuk menyalurkan kelebihan dana mereka. Maka pendayagunaan zakat, infaq, dan sedekah sangat penting untuk dijalankan sesuai dengan tujuannya yang tepat sasaran. Agar nantinya terbentuk suatu masyarakat mandiri dan adanya peningkatan kesejahteraan dengan adanya pendayagunaan zakat, infaq, dan sedekah yang optimal.

Pendayagunaan zakat, infaq dan sedekah untuk pemberdayaan anak yatim merupakan bentuk pengoptimalan penggunaan dana ZIS untuk pemberian santunan berupa materi ataupun immateri dengan tujuan menjadikan anak yatim mandiri, berpendidikan dan sejahtera. Bentuk kegiatan pemberdayaan anak yatim telah banyak dilakukan oleh individu maupun lembaga zakat seperti beasiswa panti, beasiswa pendidikan, santunan bahan pokok dan lain-lain. Hal ini menunjukkan bahwa bentuk kepedulian umat islam terhadap anak yatim sangatlah tinggi.

Penerang (Jupen) yang menyokong tugas-tugas lapangan Juru Pungut (Jungut). Setelah dilakukan training beberapa karyawan diterjunkan ke kantor-kantor instansi pemerintah atau swasta untuk memperkenalkan profil YDSF berikut memaparkan programnya. Metode inilah yang membuat YDSF cepat dikenal masyarakat. Metode ini terbukti efektif, pasca pelaksanaan metode ini banyak kaum muslim yang mendaftarkan diri sebagai donatur tetap YDSF. Dalam hal donatur tetap, YDSF mengawali ketentuan bahwa setiap donatur menyetor donasinya dalam nominal tetap setiap bulan dan diambil ke alamat kantor atau rumah masing-masing. Tugas mengambil donasi dilakukan oleh petugas Juru Pungut (Jungut). Selanjutnya Jungut menyetorkan uang hasil penghimpunan ke rekening bank YDSF yang kemudian bukti transfer diserahkan kepada bagian keuangan di kantor.

Sama halnya untuk program santunan kambing ini dilakukan dengan cara menyebar brosur kepada banyak orang, kemudian penyebaran proposal kepada donatur premium ataupun donatur insidental Yayasan Dana Sosial Al-Falah Sidoarjo. Keunggulan Yayasan Dana Sosial Al-Falah yaitu klaim masyarakat dari mulut ke mulut yang dipercaya bahwasannya Lembaga Amil Zakat Nasional ini benar-benar amanah dalam menyalurkan dana dari donatur. Sehingga faktor ini sangat memudahkan Yayasan Dana Sosial Al-Falah Sidoarjo untuk melakukan *funding* dari banyak donatur.

12	SD	NOVITA SARI	P	SDN Blarang II	M. Firmansyah	Damayanti (almh)
13	SD	REVA	P	MI Miftahul Ulum Andonosari	Suharso (alm)	Tariaseh
14	SD	ARJUNA	L	SDN Palangsari II	Ach. Junaidi (alm)	Wartianah (almh)
15	SD	SITI NUR ROHMATUNNISA	P	SDN Tlogosari	Samad (alm)	Riani
16	SD	LUQMANUL KHAKIM ALMIKDAT	L	SDN Tlogosari	Sidik (alm)	Damayanti
17	SD	HERU ADI SAPUTRA	L	SDN Gendro II	Suwarno (alm)	Sri Atim
18	SD	KAYLA AURA FABIAN	P	SDI Sunan Drajat Nongkojajar	Nasudi (alm)	Suami
19	SD	INNA SHOLATI	P	SMP Islam Yakin Nongkojajar	Kosim (alm)	Umi Saudah
20	SD	ROHMAT NUR HIDAYAT	L	SDN Gendro II	Taufik Ismi Hidayat (alm)	Chusnul Chotimah
21	SD	M. HAIKAL KAMIL AMRULLOH	L	MI Sunan Ampel Kadipaten	Taufik Ismi Hidayat (alm)	Chusnul Chotimah
22	SD	SAZKIYA AMBAR ARUM	P	SDN Gerbo IV	Agus Salim	Fatkhul Jannah
23	SD	APRIL RAMADANI	P	SDN Andonosari II	Jalil (alm)	Marchumah
24	SD	NAJWA NAURA SAPUTRI	P	SDN Gendro II	Ach., Sibramulis (alm)	Safinah
25	SD	DISYA KAILA MUHAROFAH	P	SDN Gendro II	M. Yasin (alm)	Siti Aisah
26	SMP	NOFA HILDA SAFIRA	P	SMP Islam Yakin Nongkojajar	Mukhdor (alm)	Wakidatul Rofiah
27	SD	M. KARIMULLOK	L	SDN Andonosari II	Sofyan (alm)	Jauhariyah
28	TK	EKA DINNYA PUTRI HIDAYAT	P	TK Tunas Budi	Jazuli (alm)	Rohmatul Hidayati
29	TK	MOH. DWI ZIDAN AUNUR PUTRA HIDAYAT	L	TK Tunas Bangsa	Fathurrahman (alm)	Mafruzah

Mekanisme pemberdayaan anak yatim melalui program santunan kambing ini yaitu donatur Yayasan Dana Sosial Al-Falah Sidoarjo menyerahkan infaq sebesar Rp 1.000.000,00 kepada YDSF Sidoarjo untuk satu anak yatim, kemudian pihak YDSF Sidoarjo menyerahkan infaq dari donatur kepada Ustadh Muhammad Yusuf Wijaya sebagai tuan rumah Kebun Krecek tempat pemeliharaan kambing. Setelah ditandatangani oleh Bidang Pendayagunaan zakat, infaq dan sedekah dan Gus Yusuf kemudian pembelian kambing dilakukan oleh pengurus Jama'ah Kebun Krecek.

Sistem pelaksanaan pemberdayaan anak yatim melalui program santunan kambing yaitu dengan cara pembesaran kambing selama tiga sampai enam bulan, kambing yang besar nantinya dijual. Keuntungan (*margin*) dari penjualan kambing diberikan kepada anak yatim langsung ditujukan kepada lembaga pendidikan tempat mereka bersekolah untuk kebutuhan pendidikan mereka seperti alat tulis, seragam, tas dan lain sebagainya. Nantinya pihak sekolah memberikan laporan kepada pengurus jama'ah Kebun Krecek dan Yayasan Dana Sosial Al-Falah Sidoarjo.

Upaya pemberdayaan selain pemberian santunan yang ditujukan kepada lembaga pendidikan tempat mereka sekolah dilakukan pula dengan memberikan mereka pengajian dan dzikir bersama serta pembacaan sholawat setiap rabu wage yaitu satu bulan satu kali. Hal ini diharapkan dapat mengembangkan dakwah agama Islam dan menanamkan kecintaan mereka terhadap Allah SWT, al-Qur'an dan kecinta kepada Rasulullah SAW.

Pada awalnya program santunan kambing ini berjalan dengan sistem satu anak satu kambing dan diharapkan kambing-kambing tersebut dapat beranak pinak. Hasil dari produktivitas kambing ini akan dijual kemudian diberikan kepada anak yatim. Namun keadaan yang terjadi di lapangan tidak semua kambing dapat beranak seperti yang diharapkan. Sehingga ada anak yatim yang mendapat santunan dan ada yang tidak mendapatkan santunan. Dari sini kemudian sistem yang digunakan adalah pembesaran kambing yaitu kambing-kambing tersebut dipelihara selama tiga sampai enam bulan kemudian apabila dirasa gemuk maka dijual kembali, margin atau keuntungan penjualan tersebut yang diberikan kepada anak yatim dan langsung diserahkan ke lembaga pendidikan tempat mereka bersekolah.

Pembenahan sistem pemberdayaan yang dilakukan oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah Sidoarjo sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Makmur yaitu aktivitas pemberdayaan bagaimanapun bentuk dan jenisnya pasti banyak mengalami permasalahan yang dapat dirasakan oleh semua pihak, masalah yang dirasakan dengan beban cukup berat, sedang dan ringan, disamping bentuk permasalahan lain misalnya keterbatasan kemampuan, kegelisahan, kesempatan atau peluang dan sebagainya. Oleh sebab itu sangat amat penting berusaha menemukan metode atau cara untuk dapat menyelesaikan masalah, hal ini merupakan bagian dari keberdayaan seseorang atau lembaga yang bersangkutan untuk berusaha menata kehidupan yang mengarah kepada pencapaian tujuan

diberikan langsung kepada pihak sekolah. Santunan tersebut digunakan untuk segala keperluan pendidikan mereka. Nantinya pihak sekolah melaporkan pembelian keperluan sekolah anak yatim kepada pengurus Jama'ah Kebun Krecek dan Yayasan Dana Sosial Al-Falah Sidoarjo. Selama berjalannya pemberian kebutuhan sekolah untuk anak yatim ini, bunda yatim merasa sangat terbantu dalam memenuhi kebutuhan sekolah anaknya.

2. Peningkatan nilai agama dan kemandirian anak yatim

Upaya pemberdayaan anak yatim selain pemberian santunan langsung terhadap sekolah tempat mereka belajar adalah dengan memberikan pengajaran kepada mereka dalam bentuk non formal yang diaplikasikan dalam pengajian dan pembacaan sholawat serta yatim *camp*. Adanya pengajian memberikan implikasi nyata berupa kemahiran mereka dalam mengaji al-Quran yang sebelumnya mereka belum bisa mengaji, kini perlahan mereka mulai bisa membaca al-Quran dengan benar. Selain pembacaan sholawat mereka juga diajarkan silsilah Nabi Muhammad SAW beserta sejarah kenabian yang penuh dengan pelajaran dalam kehidupan. Hal ini diharapkan menambah kecintaan mereka terhadap Nabi Muhammad SAW dan mengambil *'ibrah* dari cerita sejarah tersebut. Serta diadakannya yatim camp untuk menanamkan kemandirian mereka untuk tidak selalu bergantung kepada ibunya atau orang lain. Mereka diajarkan untuk menabung dan belajar berwirausaha sejak usia dini. Hal ini menambah nilai kemandirian bagi mereka karena tiap anak yatim yang diberdayakan diwajibkan memiliki celengan yang nantinya diperiksa oleh pengurus Jamaah Kebun Krecek

Al-Falah Sidoarjo yaitu pada awalnya pemberian santunan tidak berjalan secara optimal karena terdapat beberapa kambing yang tidak beranak pinak. Maka dari itu dilakukan usaha pembesaran kambing untuk dijual lagi dan keuntungannya dibagikan secara merata kepada anak yatim.

Upaya pemberdayaan anak yatim melalui program santunan kambing tidak hanya memberikan manfaat kepada anak yatim. Namun bunda yatim dan masyarakat sekitar juga merasakan manfaat dalam proses pemberdayaan ini. Bunda yatim merasa terbantu dalam mencari nafkah untuk anaknya terutama dalam pendidikan karena ia telah kehilangan sosok kepala keluarga yang menjadi fungsi utama pencari nafkah. Santunan kambing juga memberi dampak pada masyarakat sekitar yang bertempat di Nongkojajar Pasuruan yaitu terekrutnya sebagian masyarakat untuk bekerja merawat kambing sehingga mereka memperoleh bayaran dari hasil perawatan kambing tersebut. Selain itu adanya bentuk pemberdayaan berupa pengajian dan sholawatan menarik minat kebanyakan masyarakat yang belum memeluk Islam di daerah tersebut untuk masuk Islam. Maka dapat dianalisa bahwasanya pemberdayaan anak yatim melalui program santunan kambing ini memberikan hasil yang positif atau dapat dikatakan berhasil. Hal ini sesuai dengan teori Anwas yang menyatakan bahwa ukuran keberhasilan pemberdayaan adalah seberapa besar partisipasi atau keberdayaan yang dilakukan oleh individu atau masyarakat. Semakin banyak

tas sekolah, dan sebagainya 2) Peningkatan nilai agama dan kemandirian anak yatim, 3) Modal usaha setelah selesai masa pendidikan SMP karena kambing akan diserahkan kepada anak yatim jika telah menyelesaikan pendidikan SMP. Manfaat pemberdayaan anak yatim melalui program santunan kambing oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah Sidoarjo tidak hanya memberikan manfaat kepada anak yatim, namun bunda yatim dan masyarakat sekitar juga merasakan manfaatnya. Bunda yatim merasa terbantu dalam nafkah untuk anaknya. Masyarakat sekitar juga sebagian memperoleh pekerjaan untuk merawat kambing dan memperoleh bayaran. Maka dapat disimpulkan bahwasanya pemberdayaan anak yatim melalui program santunan kambing ini memberikan hasil yang positif atau dapat dikatakan berhasil.

B. Saran

Sebagai Lembaga Filantropi Islam yang memiliki cita-cita mulia untuk memberdayakan umat, Yayasan Dana Sosial Al-Falah dituntut untuk terus berjuang mengentaskan kemiskinan dan mengangkat martabat umat Islam untuk mencapai kehidupan yang sejahtera. Pada pelaksanaannya, semua program yang ada di Yayasan Dana Sosial Al-Falah berjalan dengan baik. Namun, peneliti ingin memberikan beberapa saran khusus untuk pemberdayaan anak yatim melalui program santunan kambing yang peneliti jadikan objek penelitian, agar nantinya bisa dijadikan pertimbangan dan masukan bagi Yayasan Dana Sosial Al-Falah Sidoarjo. Saran peneliti antara lain:

- Fakultas Ilmu Administrasi*. Malang: Universitas Brawijaya Press, 1995.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013.
- Maesya, Ari. Rusdian. “Prospek Pengembangan Usaha Ternak Kambing dan Memacu Peningkatan Ekonomi Peternak”, *Agriekonomika*, Vol. 7, No. 2, September 2018.
- Makmur, *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2011.
- Maraghi, (al) Mustafa, Ahmad. *Tafsir Maraghi: Juz II*, Beirut: Dar Al-Fikr, T.th.
- Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah Fiqh Muamalah Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Moleijarto. *Pemberdayaan Kelompok Miskin Melalui Program IDT*, Jakarta: CSIS, 1996.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Mufraini, Arif. *Akuntansi dan Manajemen Zakat; Mengomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Mulyono, Sungkowo Edy. *Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017.

- Nofiaturrahmah, Fifi. "Pengumpulan dan Pendayagunaan Zakat, Infaq, dan Sedekah", *ZISWAF*, Vol. 2, No. 2, Desember 2015.
- Purnomo, Joko, Hadi. "Pengaruh Pengelolaan Zakat Terhadap Penanggulangan Kemiskinan dengan Pemberdayaan Zakat dan Pendayagunaan Zakat Sebagai Variabel Moderating ", *Thesis: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*; 2018.
- RI, Agama, Departemen. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Penerbit Diponegoro, 2010.
- Rozalinda, *Ekonomi Islam;Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, Jakarta:Rajawali Pers, 2016
- Siswanto, Eko, Andik. "Peran Pendayagunaan Zakat, Infaq, DAN Shadaqah (ZIS) Dalam Pemberdayaan Anak Yatim (Purna Asuh) Pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Surabaya", *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 4 No. 9. September 2017.
- Soimin. Indrajit, Wisnu. *Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan*. Malang: Intrans Publishing, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak.